



UIN SUSKA RIAU

©

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



SKRIPSI

Oleh:

WIDYA LIDAENI
NIM. 11870120182

PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN

KONSENTRASI MANAJEMEN KEUANGAN

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

2025



UIN SUSKA RIAU

©

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ANALISIS PERUBAHAN HARGA SAHAM SEBELUM DAN SESUDAH STOCK BUYBACK PADA PERUSAHAAN SEKTOR KEUANGAN DAN ENERGI DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2023

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi serta melengkapi syarat-syarat mencapai gelar sarjana strata (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



Oleh:

WIDYA LIDAENI
NIM. 11870120182

**PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN
KONSENTRASI MANAJEMEN KEUANGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2025**



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Diberikan Untuk Undang
Nama: Preesensi
Program Studi: Konsentrasi
Fakultas: Semester
Judul: **Judul**
Konsentrasi
Semester
Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

1. Dilarang menyalin atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

: Widya Lidaeni
: 11870120182
: S1 Manajemen
: Keuangan
: Ekonomi dan Ilmu Sosial
: XIV (Empat Belas)
: Analisis Perubahan Harga Saham Sebelum dan Sesudah Stock Buyback Pada Perusahaan Sektor Keuangan dan Energi Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2023

DISETUJUI OLEH:
DOSEN PEMBIMBING

Lusiawati, S.E., M.B.A
NIP. 19780527 200710 2 008

Mengetahui

KETUA PRODI

Manajemen

Astuti Meflinda, S.E., M.M..

NIP. 19720513 200701 2 018



Maryati Mahyarni, S.E., M.M.

NIP. 19700826 199903 2 001

University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang menyalin atau seluruh karya tulis ini tanpa izin dan tanpa mendapat keperintahannya.
- a. Pengaruh pada akademik dan profesional.
- b. Pengaruh pada pendidikan, penelitian, dan praktik.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

: Widya Lidaeni
: 11870120182
: S1 Manajemen
: Ekonomi dan Ilmu Sosial
: Analisis Perubahan Harga Saham Sebelum dan Sesudah Stock Buyback Pada Perusahaan Sektor Keuangan dan Energi Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2023
: 12 Juni 2025

TIM PENGUJI

KETUA

Faizal Muklis, SE, M.Si

NIP. 19741108 200003 2 004

SEKRETARIS

Hj. Desvi Emty, M.Si

NIP. 19621231 198903 2 040

PENGUJI I

Yusrialis, SE, M. Si

NIP. 19790810 200912 1 004

PENGUJI II

Etri Hidayati, SE, MM

NIP. 19850613 202521 2 009



UNIVERSITAS ISLAM NEGARA
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilelaung mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbaik sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat :
Nomor : Nomor 25/2021
Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : WIDYA UDIAENI
NIM : 11870120182
Tempat/Tgl. Lahir : PERLAWAN / 7 JANUARI 2001
Fakultas/Pascasarjana : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
Prodi : MANAJEMEN

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

ANALISIS PERUBAHAN HARGA SAHAM SEBELUM DAN SESUDAH
STOCK BUYBACK PADA PERUSAHAAN SEKTOR KEUANGAN DAN
ENERGI DI BURSA Efek INDONESIA TAHUN 2023

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya besedia menerima sanksi sesua peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 25 JUNI 2025
Yang membuat pernyataan

WIDYA UDIAENI
NIM: 11870120182

*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

ANALISIS PERUBAHAN HARGA SAHAM SEBELUM DAN SESUDAH STOCK BUYBACK PADA PERUSAHAAN SEKTOR KEUANGAN DAN ENERGI DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2023

Oleh :

WIDYA LIDAENI
11870120182

Email : widyalidaeni711@gmail.com

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis perubahan harga saham sebelum dan sesudah stock buyback pada perusahaan di sektor keuangan dan energi di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2023. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa harga saham (closing price) dan tanggal stock buyback perusahaan terkait. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Populasi pada penelitian ini berjumlah 15 perusahaan dan sampel penelitian berjumlah 7 perusahaan dengan metode purposive sampling. Periode pengamatan penelitian ini adalah 10 hari sebelum stock buyback dan 10 hari setelah stock buyback. Uji penelitian yang digunakan yaitu Uji Paired Sample t-Test apabila data berdistribusi normal dan Uji Wilcoxon Signed Rank Test apabila data berdistribusi tidak normal. Alat analisis data menggunakan Statistical Package of Social Science (SPSS) versi 22. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, dalam penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan pada harga saham sebelum dan sesudah stock buyback, dengan nilai signifikansi 0,032. Dari total 70 pengamatan, sebanyak 42 data menunjukkan kenaikan harga saham sesudah stock buyback, sedangkan 28 data menunjukkan penurunan. Meski hasil statistic menunjukkan kecenderungan penurunan peringkat harga saham, analisis deskriptif justru menunjukkan bahwa sebagian besar perusahaan mengalami kenaikan rata-rata harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa buyback berpotensi menjaga atau meningkatkan harga saham, meskipun dampaknya dapat bervariasi tergantung kondisi masing-masing perusahaan.

Kata kunci : *Harga Saham, Stock Buyback*



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

ANALYSIS OF STOCK PRICE CHANGES BEFORE AND AFTER STOCK BUYBACK IN FINANCIAL AND ENERGY SECTOR COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE IN 2023

Oleh :

WIDYA LIDAENI
11870120182

Email : widyalidaeni711@gmail.com

The purpose of this study is to analyze the changes in stock prices before and after stock buybacks in companies within the financial and energy sectors listed on the Indonesia Stock Exchange in 2023. This study uses secondary data in the form of stock closing prices and the dates of each company's stock buyback. The research method applied is quantitative descriptive. The population consists of 15 companies, with a sample of 7 companies selected using purposive sampling. The observation period covers 10 trading days before and 10 trading days after the stock buyback. The analytical method used is the Paired Sample t-Test for normally distributed data and the Wilcoxon Signed Rank Test for non-normally distributed data. Data analysis was conducted using the Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) version 22. Based on the analysis, this study finds a significant difference in stock prices before and after stock buybacks, with a significance value of 0.032. Out of 70 observations, 42 data points show an increase in stock price after the buyback, while 28 show a decrease. Although the statistical results indicate a tendency for a decline in stock price rankings, descriptive analysis reveals that most companies experienced an increase in their average stock prices after the buyback. This suggests that stock buybacks have the potential to maintain or improve stock prices, although the impact may vary depending on each company's condition.

Keywords : Stock Price, Stock Buyback



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN SUSKA Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil 'alamin, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **"Analisis Perubahan Harga Saham Sebelum dan Sesudah Stock Buyback Pada Perusahaan Sektor Keuangan dan Energi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2023"** ini sebagai salah satu syarat akademik untuk menyelesaikan studi di S1 Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW, sosok teladan bagi seluruh umat manusia, yang telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju cahaya Islam yang penuh dengan ilmu dan kebijaksanaan. Semoga kita semua senantiasa berada dalam lindungan dan syafa'at beliau di Yaumul akhir nanti.

Skripsi ini penulis persembahkan dengan penuh cinta dan rasa syukur kepada kedua orang tua tercinta, Alm. Ayahanda **Sanusi** dan Ibunda **Daini**, yang telah menjadi sumber kekuatan, inspirasi, serta doa yang tiada putus dalam setiap langkah kehidupan ini. Tidak lupa terima kasih yang mendalam kepada adik tercinta, **Widy Yopi**, **Selvi Widyanti**, dan **Ratifa Azzahra**, yang selalu memberikan semangat dan kebahagiaan dalam perjalanan akademik penulis. Tanpa dukungan dan doa dari mereka, perjalanan ini tidak akan terasa seindah dan sebermakna ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada :



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu, wawasan, serta bimbingan akademik selama masa perkuliahan.

11. Staf akademik dan administrasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membantu dalam berbagai urusan administrasi selama masa studi.

12. Sahabat, rekan-rekan seperjuangan, serta semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, yang selalu memberi semangat, membantu, dan berbagi ilmu dalam proses penyusunan skripsi ini.

Semoga segala kebaikan yang telah diberikan mendapatkan balasan yang berlipat dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, sehingga saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca serta menjadi ilmu yang berkah di sisi Allah SWT.

Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru, 12 Juni 2025
Penulis,

WIDYA LIDAENI
NIM. 11870120182



UIN SUSKA RIAU

1. Dilang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Kajian	10
1.3 Tujuan Kajian.....	10
1.4 Sistematika Penulisan	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	13
2.1. Landasan Teori.....	13
2.1.1. Pasar Modal.....	13
2.1.2. Harga Saham	17
2.1.3. <i>Stock Buyback</i>	21
2.2. Dalam Pandangan Islam.....	27
2.3. Kajian Terdahulu.....	30
2.4. Variabel Kajian	35
2.5. Kerangka Pemikiran Teoritis	36
2.6. Operasional Variabel.....	37
2.7. Hipotesis Kajian	37
BAB III METODE KAJIAN	39
3.1. Jenis Kajian	39
3.2. Lokasi Kajian	39
3.3. Periode pengamatan	39
3.4. Jenis dan Sumber Data	40
3.4.1. Jenis Data	40



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.4.2. Sumber Data	40
3.5. Populasi dan Sampel	41
3.5.1 Populasi	41
3.5.2. Sampel.....	42
3.6. Metode Pengumpulan Data	43
3.6.1. Studi Pustaka.....	43
3.6.2. Dokumentasi	43
3.7. Metode Analisis Data	43
3.7.1. Statistik Deskriptif	43
3.7.2. Uji Normalitas	44
3.7.3. Uji Hipotesis.....	44
BAB IV GAMBARAN UMUM KAJIAN	46
4.1. Gambaran Umum Perusahaan.....	46
4.1.1. Sektor Keuangan	46
4.1.2. Sektor Energi.....	48
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	50
5.1 Statistik Deskriptif	50
5.2 Uji Normalitas	57
5.3 Uji Hipotesis	58
5.4 Pembahasan Hasil Penelitian	59
BAB VI PENUTUP	65
6.1 Kesimpulan	65
6.2 Saran	66

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



UIN SUSKA RIAU

1. Diliaang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Perusahaan yang Melakukan <i>Stock Buyback</i> Tahun 2023.....	5
Tabel 2.1	Kajian Terdahulu	30
Tabel 2.2	Operasional Variabel Penelitian	37
Tabel 3.1	Perusahaan yang Melakukan <i>Stock Buyback</i> Tahun 2023	41
Tabel 3.2	Kriteria Sampel	42
Tabel 3.3	Sampel Kajian	42
Tabel 5.1	Harga Saham PT Bank Amar Indonesia Tbk	50
Tabel 5.2	Harga Saham PT Bank Mestika Dharma Tbk	51
Tabel 5.3	Harga Saham PT Provident Investasi Bersama Tbk	52
Tabel 5.4	Harga Saham PT Saratoga Investama Sedaya Tbk	53
Tabel 5.5	Harga Saham PT Alamtry Resources Indonesia Tbk	54
Tabel 5.6	Harga Saham PT Delta Dunia Makmur Tbk	55
Tabel 5.7	Harga Saham PT Medco Energi Internasional Tbk	56
Tabel 5.8	Uji Normalitas Harga Saham	57
Tabel 5.9	Uji Wilcoxon Signed Rank Test Harga Saham	58
Tabel 5.10	Uji Wilcoxon Signed Rank Test Harga Saham	59



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model Kerangka Pemikiran

36



UIN SUSKA RIAU

1. Dilang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Era digital saat ini telah memudahkan masyarakat dalam mengakses banyak informasi diantaranya investasi. Kesadaran mengenai pentingnya investasi telah mengalami peningkatan yang sejalan dengan jumlah investor yang mengalami peningkatan setiap tahun. Pasar modal berperan sebagai jembatan antara pihak yang membutuhkan dana dari pihak yang memiliki dana yang digunakan secara langsung untuk mendukung aktivitas perusahaan. Keberadaan pasar modal menjadi ciri perekonomian modern yang menjadi penggerak pertumbuhan dan pembangunan ekonomi. Upaya pendanaan untuk beroperasi dalam skala besar yang bisa mendorong peningkatan kegiatan ekonomi suatu negara bisa dilakukan oleh pasar modal.

Dewasa ini pasar modal obligasi dan saham menjadi satu diantara instrumen pasar modal sumber pendanaan yang paling populer. Saham biasa menjadi pilihan dalam berinvestasi agar mendapatkan keuntungan lebih tinggi bagi investor yang menginginkannya. Harga saham merupakan indikator yang mencerminkan persepsi pasar terhadap kinerja dan prospek suatu perusahaan.

Stock buyback (pembelian kembali saham) satu diantara strategi yang digunakan dalam mempengaruhi harga saham oleh suatu perusahaan. *Stock buyback* (pembelian kembali saham) merupakan satu diantara bentuk aksi korporasi di pasar modal, dimana perusahaan membeli kembali saham yang telah beredar di masyarakat.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada tahun 2023, perekonomian Indonesia menghadapi berbagai tantangan, termasuk perlambatan pertumbuhan ekonomi yang tercatat sebesar 5,05% dibandingkan 5,31% pada tahun sebelumnya. Konsumsi rumah tangga Indonesia mencapai 4,82% (Setkab, 2024). Selain itu, nilai tukar rupiah terhadap USD mengalami fluktuasi dengan puncak tertinggi mencapai Rp15.927 pada akhir Oktober 2023, yang berdampak pada daya beli masyarakat serta kinerja sektor keuangan (Kemenkeu, 2024). Harga seperti minyak mentah dan batu bara sebagai komoditas energi, terdaftar mengalami penurunan signifikan, masing-masing turun sebesar 10,3% dan 63,8% dibandingkan tahun sebelumnya (Kemenkeu, 2024). Di sisi lain, Bank Indonesia mempertahankan BI rate agar tetap stabil, sementara inflasi tetap terkendali di angka 2,61% (yoy) per Desember 2023, lebih rendah dari perkiraan awal sebesar 3,6% (Ekon, 2024).

Memasuki tahun 2024, perekonomian Indonesia tetap menghadapi berbagai tantangan global, terutama akibat ketidakpastian ekonomi dunia dan transisi energi. Pertumbuhan ekonomi Indonesia diperkirakan mencapai 5,1% seiring dengan meningkatnya belanja pemerintah dan konsumsi domestik, terutama menjelang tahun politik. Nilai tukar rupiah mengalami tekanan dan sempat menyentuh Rp16.200 per dolar AS, dipengaruhi oleh kebijakan suku bunga global dan ketegangan geopolitik. Di sisi lain, Bank Indonesia menaikkan suku bunga acuan menjadi 6,25% untuk menjaga stabilitas nilai tukar dan mengendalikan inflasi, yang tetap terkendali di angka 2,8% (yoy) pada akhir 2024. Harga komoditas energi seperti batu bara dan minyak mentah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masih menunjukkan fluktuasi seiring pergeseran global menuju energi bersih. Kondisi ini mendorong perusahaan sektor energi dan keuangan untuk kembali mempertimbangkan aksi korporasi seperti *stock buyback* sebagai upaya menjaga stabilitas harga saham dan meningkatkan kepercayaan investor di tengah ketidakpastian pasar.

Selain berdampak terhadap kondisi makroekonomi dan kebijakan pemerintah, dinamika pasar saham juga berpengaruh langsung terhadap masyarakat, khususnya investor ritel yang saat ini semakin aktif berpartisipasi di pasar modal. Dalam beberapa tahun terakhir, minat masyarakat untuk berinvestasi terus meningkat seiring dengan kemudahan akses melalui aplikasi digital. Namun, tingginya antusiasme tersebut belum sepenuhnya diimbangi dengan pemahaman yang cukup terhadap risiko investasi, termasuk terhadap aksi korporasi seperti *stock buyback*. Tidak sedikit masyarakat yang menganggap *buyback* sebagai sinyal pasti bahwa harga saham akan naik, padahal kenyataannya tidak selalu demikian. Ketika harapan tersebut tidak terwujud, sebagian masyarakat justru mengalami kerugian dan kehilangan kepercayaan terhadap pasar.

Di sisi lain, kondisi ekonomi yang tidak stabil, fluktuasi nilai tukar, hingga naik turunnya harga saham juga memengaruhi cara masyarakat mengelola keuangan mereka. Masyarakat menjadi lebih berhati-hati dalam membelanjakan uang atau memutuskan investasi, terutama mereka yang tergolong pemula dan belum terbiasa dengan risiko pasar. Minimnya literasi keuangan membuat masyarakat rentan mengambil keputusan berdasarkan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

emosi atau informasi yang tidak akurat. Oleh karena itu, edukasi keuangan dan transparansi informasi dari pihak perusahaan maupun otoritas pasar menjadi sangat penting agar masyarakat dapat memahami dengan baik arti dari *stock buyback*, serta mampu mengambil keputusan investasi yang lebih rasional dan terukur.

Beberapa faktor eksternal seperti ketidakpastian global, fluktuasi harga minyak global, tekanan inflasi domestik, pelemahan rupiah, dan volatilitas pasar modal sangat berdampak pada pasar saham. Bursa Efek Indonesia pada tahun 2023 mencatat ada sejumlah emiten yang melaksanakan *Stock buyback*. Strategi *stock buyback* sering dianggap sebagai langkah strategis. Di tengah kondisi tersebut, perusahaan-perusahaan di Bursa Efek Indonesia mengambil berbagai langkah strategis untuk merespon gejolak pasar, salah satunya melalui kebijakan *stock buyback*. Berdasarkan survei yang dimuat di situs resmi CNBC Indonesia, di Bursa Efek Indonesia ada 15 emiten Indonesia yang melakukan *stock buyback* (pembelian kembali saham) pada tahun 2023 (CNBCIndonesia, 2023).

Tabel 1.1
Perusahaan yang Melakukan Stock Buyback
Tahun 2023

No	Nama Perusahaan	Simbol	Sektor	Tanggal Buyback
1	PT Bank Amar Indonesia Tbk	AMAR	Keuangan	20 Juni 2023
2	PT Bank Mestika Dharma Tbk	BBMD	Keuangan	8 Juni 2023
3	PT Provident Investasi Bersama Tbk	PALM	Keuangan	21 Juni 2023
4	PT Saratoga Investama Sedaya Tbk	SRTG	Keuangan	15 Mei 2023
5	PT Matahari Departement Store Tbk	LPPF	Barang Konsumen Non-Primer	29 Maret 2023
6	PT Garuda Food Putra Putri Jaya Tbk	GOOD	Barang Konsumen Primer	14 April 2023
7	PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk	JPFA	Barang Konsumen Primer	05 April 2023
8	PT Alamtry Resources Indonesia Tbk	ADRO	Energi	15 Februari 2023
9	PT Delta Dunia Makmur Tbk	DOID	Energi	18 April 2023
10	PT Medco Energi Internasional Tbk	MEDC	Energi	31 Mei 2023
11	PT Alkindo Naratama Tbk	ALDO	Barang Baku	2 Mei 2023
12	PT Merdeka Cooper Gold Tbk	MDKA	Barang Baku	21 Juni 2023
13	PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	TBIG	Infrastruktur	4 Mei 2023
14	PT Jaya Real Property Tbk	JRPT	Properti dan Real Estat	18 April 2023
15	PT Siloam International Hospitals Tbk	SILO	Kesehatan	25 Mei 2023

Sumber : CNBC Indonesia 2023

Berdasarkan laporan BEI tahun 2023 perusahaan pada sektor keuangan dan energi turut andil menggunakan fenomena *stock buyback* untuk meningkatkan kepercayaan investor terhadap kinerja mereka. Sektor keuangan dan energi memiliki andil yang penting terhadap perkembangan perekonomian Indonesia. Sektor keuangan mencakup bank dan lembaga keuangan non-bank, berfungsi sebagai intermediasi dalam perekonomian. Sedangkan sektor energi, yang meliputi perusahaan yang bergerak dibidang minyak, gas, batubara, dan energi lainnya memiliki dampak signifikan terhadap stabilitas energi dan pertumbuhan ekonomi.

Sektor keuangan menghadapi tantangan besar pada tahun 2023 pada proses pemulihan ekonomi dunia yang terdampak pandemic COVID-19.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Kenaikan suku bunga oleh banyak bank sentral termasuk Bank Indonesia, kebijakan moneter yang sebelumnya bebas mulai diperketat. Hal ini berdampak pada margin bunga bersih (*net interest margin*) perusahaan perbankan. Gejolak pasar keuangan global, seperti ketegangan geopolitik, inflasi tinggi, dan ancaman resesi yang menimbulkan ketidakpastian dipasar keuangan diseluruh dunia (Detiknews, 2023).

Sektor energi juga menghadapi banyak tantangan pada tahun 2023 karena harga komoditas energi seperti minyak mentah dan batubara sangat berubah. Sepanjang Januari hingga Mei 2023, sektor ini mengalami penurunan sebesar 25%. Penurunan kinerja saham di sektor energi pada paruh pertama 2023 ini jelas berlawanan dengan performa positif yang tercatat di tahun 2022.

Satu diantara faktor penyebabnya diduga adalah melemahnya harga komoditas batubara. Dinamika harga energi dipengaruhi oleh perubahan kebijakan produksi OPEC+ dan ketidakpastian geopolitik seperti perang Rusia-Ukraina (Esdm, 2023). Hal ini berdampak pada kinerja dan pendapatan perusahaan komoditas energi, transisi energi dimana banyak perusahaan energi konvensional beralih ke energi terbarukan sebagai tuntutan internasional untuk mengurangi emisi karbon.

Karena investor cenderung mencari aset yang lebih aman, aktivitas dipasar keuangan cenderung berubah. Maka, beberapa perusahaan keuangan melakukan *stock buyback*, sehingga beberapa emiten dibidang keuangan memanfaatkan *stock buyback* untuk menunjukkan kepercayaan terhadap kinerja perusahaan. Pada perusahaan sektor energi *stock buyback* menjadi langkah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjaga harga saham yang beredar ditengah penurunan harga komoditas, meningkatkan imbal hasil bagi pemegang saham, dan mengelola ekspektasi pasar, khususnya bagi perusahaan yang melakukan transisi energi. Sehingga, perusahaan memanfaatkan *stock buyback* untuk mengurangi efek dari fluktuasi harga komoditas seperti minyak, gas, batubara dan lainnya. Diharapkan langkah ini meningkatkan persepsi investor terhadap stabilitas perusahaan dan prospeknya ditengah tantangan eksternal. Dengan *stock buyback*, ada kemungkinan harga saham naik. Namun dalam praktiknya hasil dari *stock buyback* tidak selalu konsisten. Selain itu, sentimen pasar, fundamental bisnis, dan liquiditas saham mempengaruhi kinerja *stock buyback*.

Perusahaan melakukan *stock buyback* sebagai langkah strategis untuk meningkatkan nilai pemegang saham dan menjaga stabilitas pasar. Hal ini dilakukan karena perusahaan menilai saham mereka *undervalued*, sehingga *buyback* digunakan untuk merefleksikan nilai instrinsik yang lebih akurat. Selain itu, *buyback* digunakan untuk mengelola kelebihan kas perusahaan dengan lebih efektif, meningkatkan laba per saham (EPS) melalui pengurangan jumlah saham yang beredar, serta memberikan dampak positif kepada pasar mengenai prospek/eksistensi masa depan perusahaan. Pada situasi pasar yang bergejolak, *buyback* menjadi instrument untuk meredam kepanikan dan menjaga harga saham tetap stabil.

Namun, dampak dari *stock buyback* terhadap harga saham tidak selalu konsisten karena dipengaruhi oleh sentimen pasar, fundamental bisnis, dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

likuiditas saham. Satu diantara alasan mengapa sektor keuangan dan energi dipilih adalah karena kedua sektor ini memiliki karakteristik yang berbeda dalam hal dinamika pasar dan reaksi investor. Sektor keuangan cenderung lebih stabil, sedangkan sektor energi sering kali dipengaruhi oleh harga komoditas global yang berfluktuasi.

Perubahan harga saham suatu perusahaan, baik naik maupun turun, menggambarkan nilai dari perusahaan tersebut. Ketika harga saham tersebut mengalami penurunan dari harga wajarnya, Setelah itu, perusahaan akan memutuskan apa saja, dan satu diantara pilihannya adalah membeli kembali saham. Harga saham perusahaan diyakini akan naik karena adanya pembelian kembali saham ini. Respons pasar terhadap pengumuman pembelian kembali saham tidak signifikan baik dalam hal Average Abnormal Return (AAR) maupun Average Trading Volume Activity (ATVA) sebelum maupun sesudah pengumuman, menurut kajian Neola Delphinea dan Suhadak (2016) . Tidak ada perubahan yang kentara di pasar setelah pengumuman pembelian kembali saham oleh emiten, menurut kajian Pratama & Mutumanikam (2022). Turunnya harga saham korporasi menjadi bukti respons tersebut. Kajian Melanthon Rumapea (2019) menunjukkan kalau sejak tahun 2014 hingga 2017, pembelian kembali saham memberikan dampak positif terhadap harga saham perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Temuan ini bertolak belakang dengan temuan kajian sebelumnya. Membandingkan struktur modal (DER) sebelum dan selama beberapa pembelian kembali saham, Suryana & Surtikanti (2020) menemukan kalau harga saham rata-rata berubah sebelum dan sesudah pembelian kembali.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan latar belakang serta hasil kajian sebelumnya, terlihat kalau investor masih menganggap *stock buyback* sebagai strategi alternatif yang bisa menghasilkan reaksi positif di pasar modal. Namun, karena masih ada inkonsistensi dalam hasil kajian terdahulu, maka diperlukan pengkajian ulang dengan mempertimbangkan kondisi pasar terkini. Oleh karena itu, kajian ini bertujuan untuk menganalisis perubahan harga saham sebelum dan sesudah *stock buyback* pada perusahaan di sektor keuangan dan energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2023.

Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memahami lebih dalam bagaimana aksi *stock buyback* berdampak terhadap pergerakan harga saham, khususnya di sektor keuangan dan energi yang memiliki peran penting dalam struktur ekonomi nasional. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi dalam mempertimbangkan efektivitas strategi *buyback* terhadap nilai saham dan persepsi investor.

Sedangkan dari sudut pandang masyarakat, penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman terhadap risiko dan peluang dari aksi korporasi, sehingga mampu mendorong pengambilan keputusan investasi yang lebih rasional. Dari sisi ekonomi makro, penelitian ini juga diharapkan dapat memperkaya kajian akademik mengenai hubungan antara aksi korporasi dan stabilitas pasar modal. Bagi pemerintah dan otoritas pasar, hasil penelitian ini bisa menjadi masukan dalam memperkuat transparansi dan pengawasan terhadap pelaksanaan aksi *buyback* agar tetap adil dan akuntabel.

1.2 Rumusan Kajian

Rumusan masalah kajian apakah ada perubahan harga saham sebelum dan sesudah *stock buyback* pada perusahaan di sektor keuangan dan energi di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2023.

1.3 Tujuan Kajian

Tujuan kajian untuk mengetahui perubahan harga saham sebelum dan sesudah *stock buyback* pada perusahaan di sektor keuangan dan energi di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2023.

Kajian ini diharapkan bisa memberikan manfaat bagi berbagai pihak berikut:

1. Bagi para praktisi dan investor di pasar modal Indonesia

Dampak potensial kebijakan pembelian kembali saham terhadap fluktuasi harga saham merupakan hasil yang diharapkan dari kajian ini. Selain itu, untuk menunjukkan dampak kebijakan pembelian kembali saham sehingga bisa digunakan sebagai tolok ukur kajian investasi oleh para pelaku pasar modal.

2. Bagi dunia akademis

Kajian ini diharapkan mampu memberikan wawasan baru dan sudut pandang yang lebih mendalam terkait penerapan kebijakan *buyback* saham di pasar modal Indonesia. Selain itu, bisa menjadi acuan bagi kajian-kajian selanjutnya yang berkaitan dengan kebijakan *buyback* saham di pasar modal Indonesia.



© 3. Bagi penulis

Kajian ini dilakukan sebagai bagian dari penyusunan skripsi yang membahas analisis perubahan harga saham sebelum dan sesudah *stock buyback*.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan digunakan untuk mempermudah pemahaman dalam penulisan ini, untuk memberikan gambaran mengenai topik yang dibahas sekaligus. Maka penulis menyusun sistematika penulisan yang disusun dalam beberapa bab dengan rincian sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan ini, penulis menjelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan kajian, manfaat kajian, serta susunan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab tinjauan pustaka ini, penulis akan memaparkan sejumlah teori yang menjadi dasar dari penulisan ini serta memiliki kaitan dengan topik kajian.

BAB III : METODE KAJIAN

Pada bab metode kajian ini, penulis menjelaskan lokasi kegiatan kajian, jenis dan sumber data yang digunakan, metode pengumpulan data, populasi dan sampel, serta teknik analisis data yang diterapkan.



©

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Pada bab gambaran umum ini, penulis akan mengulas secara umum mengenai objek kajian yang menjadi fokus pembahasan. Penjelasan mencakup gambaran singkat mengenai objek kajian, berbagai aktivitas yang dijalankan, serta struktur organisasi objek kajian.

BAB V : HASIL KAJIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab hasil kajian dan pembahasan, penulis menguraikan deskripsi objek kajian, memberikan pembahasan, serta analisis terkait data dan hasil kajian yang dilakukan.

BAB VI : PENUTUP

Pada bab penutup, penulis akan menyimpulkan hasil kajian dan memberikan beberapa saran berdasarkan kemampuan yang dimiliki penulis.

DAFTAR PUSTAKA



UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1. Pasar Modal

a. Pengertian Pasar Modal

Istilah "pasar modal" menggambarkan tempat di mana investor dan pedagang bisa berinteraksi sambil memperhitungkan potensi keuntungan atau kerugian dari suatu investasi. Pasar modal menyediakan pembiayaan jangka panjang untuk bisnis, memungkinkan mereka menerbitkan obligasi atau menjual saham (Hartono, 2014). Menurut Suad Husnan, pasar modal adalah tempat perusahaan, organisasi publik, dan bahkan pemerintah menjual produk keuangan jangka panjang yang disebut sekuritas. Instrumen ini bisa berupa saham atau utang dan diterbitkan oleh banyak entitas (Sutedi, 2013) . Dan bertindak sebagai perantara antara orang yang memegang uang (investor) dan orang yang menggunakannya (penerbit).

Pasar modal adalah mekanisme yang memungkinkan sebuah perusahaan untuk membeli dan menjual sekuritas yang baru diterbitkan untuk memenuhi kebutuhan dana. Pasar modal meliputi kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek tersebut, sebagaimana tercantum dalam Pasal 1 Ayat 13 Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 yang mengatur tentang Pasar Modal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pasar modal suatu negara bisa dilihat dari beberapa sisi, antara lain:

- 1) Untuk memfasilitasi komunikasi antara pembeli dan penjual dana dalam rangka memastikan harga saham atau efek yang sedang dipertimbangkan.
- 2) Investor memiliki pilihan untuk mendapatkan imbal hasil yang diinginkan melalui pasar modal.
- 3) Investor memiliki kesempatan untuk menjual saham atau aset lainnya di pasar modal.
- 4) Kesempatan bagi masyarakat untuk berpartisipasi dalam pertumbuhan ekonomi suatu negara dimungkinkan oleh pasar modal.
- 5) Pasar modal juga menurunkan biaya transaksi yang melibatkan sekuritas dan informasi (Sunariyah, 2006).

b. Jenis Pasar Modal

Saham (dan sekuritas lainnya) sering kali dijual kepada masyarakat umum dengan cara yang sesuai dengan sifat pasar modal tempat sekuritas tersebut diperdagangkan. Pasar modal memiliki beberapa bentuk, termasuk:

1. Pasar Perdana (*Primary Market*)

Sebelum saham dicatatkan di bursa efek, pasar perdana adalah tempat saham atau sekuritas lainnya pertama kali ditawarkan melalui penawaran umum.

2. Pasar Sekunder (*Secondary Market*)

Ini adalah pasar di mana saham dan sekuritas lainnya diperdagangkan secara bebas setelah periode penjualan di pasar

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

primer. Penawaran dan permintaan antara pembeli dan penjual, yang dipengaruhi oleh sejumlah variabel, berinteraksi untuk menentukan harga di pasar sekunder. Sementara variabel eksternal berada di luar kendali organisasi dan manajemen, faktor internal terkait dengan kinerja dan kebijakan perusahaan.

3. Pasar Ketiga (*Third Market*)

Saham dan sekuritas lainnya yang diperdagangkan di luar bursa efek (*over the counter market*) bisa diperdagangkan di pasar ini. Dengan pengawasan dan arahan dari Badan Pengawas Pasar Modal, Asosiasi Perdagangan Uang dan Sekuritas mengatur dan menjalankan bursa paralel, sebuah pasar sekunder yang beroperasi secara independen dari bursa utama.

4. Pasar Keempat (*Fourth Market*)

Pengalihan saham dari satu pemegang saham ke pemegang saham lainnya tanpa menggunakan pialang sekuritas adalah jenis perdagangan saham antar investor. Pada pasar ini, transaksi sering dilakukan dalam jumlah besar (Sunariyah, 2006).

c. Fungsi Pasar Modal

Pasar modal memiliki dua fungsi utama, yaitu:

- 1) Fungsi Ekonomi, pasar modal berperan dalam ekonomi dengan menyediakan sarana yang menghubungkan antara pihak yang memiliki dana dan pihak yang membutuhkan dana.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Fungsi Keuangan: Pasar modal melayani industri keuangan dengan memberikan kesempatan kepada pemilik dana untuk mendapatkan penghasilan atau keuntungan.

d. Manfaat Pasar Modal

Pasar modal memiliki manfaat di suatu Negara, antara lain:

- 1) Sebagai sumber pendanaan jangka panjang bagi perusahaan yang ingin melakukan ekspansi.
- 2) Mempermudah masyarakat umum untuk memperoleh kepemilikan perusahaan.
- 3) Berfungsi sebagai lokasi bagi investor yang ingin membeli aset keuangan.
- 4) Sektor yang transparan dan menjunjung tinggi profesionalisme, yang mendorong pengembangan lingkungan bisnis yang positif dan penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG) dalam organisasi.
- 5) Sebagai taktik untuk menjamin kelangsungan hidup bisnis dari satu generasi ke generasi berikutnya.
- 6) Menciptakan lapangan kerja dan karir bagi para investor dan pelaku pasar.
- 7) menjadi alat untuk mengumpulkan uang pemerintah dan menjadi alat pengukur perekonomian bangsa (OJK, 2023)

2.1.2. Harga Saham

a. Pengertian Harga Saham

Mekanisme permintaan (investor) dan penawaran (investasi) yang terjadi dipasar saham yang mengacu pada harga penutupan membentuk harga saham (Hasibuan & Chalil, 2019). Harga saham biasanya naik ketika permintaan terhadap saham tersebut kuat. Sebaliknya, jika ada kelebihan penawaran, nilai saham cenderung turun (Darmadji & Fakhruddin, 2011).

Dycman dan Morse (1986) melaporkan perubahan kepercayaan (*belief*) menyebabkan perubahan harga sekuritas pada investor akibat dari informasi baru yang diterima. Harga tersebut mencerminkan kondisi pasar yang “*fully reflect*”. Perubahan harga saham menjadi faktor penting yang perlu diperhatikan di pasar modal, karena harga saham mencerminkan bagaimana investor menilai prospek laba perusahaan dan kualitas manajemennya. Jika calon investor tidak yakin mengenai kualitas manajemen suatu perusahaan, keraguan ini akan tercermin dalam penurunan harga saham (Hartono, 2014). Jadi, bisa disimpulkan kalau harga saham adalah hasil dari interaksi permintaan dan penawaran oleh investor di pasar modal.

b. Jenis-Jenis Harga Saham

1. Harga nominal

Setiap saham perusahaan diterbitkan dengan harga tertentu.

Pada lembar saham yang diterbitkan, harga tersebut dikenal sebagai harga nominal saham.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Harga perdana

Meskipun harga nominal telah ditetapkan, harga yang ditawarkan kepada investor di pasar perdana bisa saja tidak sesuai dengan harga nominal. Harga perdana bisa saja kurang atau lebih dari harga nominal. Jika harga awal lebih besar, selisihnya disebut sebagai premium; jika lebih rendah, disebut sebagai diskon. Nama lain dari harga perdana adalah harga yang berlaku selama masa penawaran umum.

3. Harga pembukaan

Ketika pasar saham dibuka untuk perdagangan hari ini, harga perdana adalah harga saham yang berlaku.

4. Harga Pasar

Segera setelah saham mulai diperdagangkan di pasar, penawaran dan permintaan menentukan harga saham. Harga di mana saham diperdagangkan di bursa saham dikenal sebagai harga pasar. Fluktuasi harga saham yang diminati investor sering kali sangat dinamis dan bahkan bisa terjadi dalam hitungan menit atau detik. Sebaliknya, untuk saham-saham yang kurang diminati, fluktuasi harga sering kali bisa diabaikan atau bahkan tidak ada sama sekali.

5. Harga penutup

Pasar pagi atau bursa saham tutup pada pukul 16:00 WIB. Bursa Efek Indonesia menangguhkan pembelian dan penjualan saham, tetapi dilanjutkan keesokan harinya. Harga penutupan untuk hari itu ditentukan oleh harga saham saat ini ketika bursa ditutup. Menurut

(Hidayat, 2010), harga penutupan berfungsi sebagai patokan untuk harga pembukaan pada hari berikutnya.

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham

Perubahan harga saham di pasar modal bisa dipengaruhi oleh beberapa faktor, termasuk:

1. Laba Per Lembar Saham

Elemen ini dianggap sebagai satu diantara penanda utama untuk mengevaluasi kesehatan bisnis. Minat investor untuk membeli saham perusahaan secara signifikan dipengaruhi oleh laba per saham.

Sebuah organisasi akan lebih menarik bagi investor jika menghasilkan laba per saham yang lebih besar. Harga saham perusahaan pada akhirnya akan naik karena investor merasa lebih percaya diri untuk melakukan investasi yang lebih besar.

2. Permintaan dan Penawaran

Di pasar saham, di mana pergerakan perdagangan memiliki dampak yang signifikan terhadap harga saham, konsep ekonomi fundamental juga berlaku. Harga suatu saham akan naik jika permintaan atas saham tersebut meningkat. Di sisi lain, harga akan turun jika lebih banyak saham yang ditawarkan.

3. Berita

Berita Harga saham bisa dipengaruhi oleh berita. Investor mungkin menjadi lebih tertarik untuk membeli saham perusahaan jika perusahaan menerima berita positif. Di sisi lain, berita yang tidak menguntungkan bisa berdampak negatif pada prospek saham tersebut.

4. Tingkat Bunga

Karena tingkat suku bunga memengaruhi daya saing antara saham dan obligasi di pasar modal, tingkat suku bunga juga memengaruhi harga saham. Harga saham pada akhirnya akan turun karena investor menjual ekuitas mereka untuk dikonversi menjadi obligasi saat suku bunga naik. Di sisi lain, harga saham sering kali naik ketika suku bunga turun karena investor menjadi lebih tertarik pada saham.

Suku bunga bisa berdampak pada pendapatan bisnis. Secara umum, suku bunga yang tinggi menghasilkan pendapatan bisnis yang lebih rendah. Suku bunga juga memengaruhi kondisi ekonomi secara keseluruhan, yang berdampak pada profitabilitas dan kinerja bisnis.

5. Jumlah Laba yang dibisa Perusahaan

Investor sering kali menanamkan uang mereka ke dalam bisnis yang memiliki kinerja keuangan yang baik. Hal ini disebabkan karena bisnis yang sukses dianggap memiliki masa depan yang menjanjikan, sehingga menarik minat investor. Fluktuasi harga saham perusahaan dipengaruhi oleh ketertarikan ini.

6. Jumlah Kas Deviden yang Diberikan

Ada dua bagian dalam kebijakan pembagian dividen: sebagian laba ditahan sebagai laba ditahan, dan sisanya dibayarkan sebagai dividen. Peningkatan pembayaran dividen meningkatkan kepercayaan pemegang saham, yang merupakan satu diantara elemen yang memengaruhi harga saham. Perusahaan yang membayar dividen tinggi



1. Dilang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

cenderung menarik lebih banyak investor karena bisa meningkatkan nilai saham.

7. Tingkat Resiko dan Pengembalian

Harga saham akan terpengaruh jika tingkat risiko dan keuntungan yang diantisipasi perusahaan naik. Investor bisa memperoleh return yang lebih besar atas sahamnya jika mereka menanggung risiko yang lebih besar (Darmadji & Fakhruddin, 2011).

2.1.3 Stock Buyback

a. Pengertian Stock Buyback

Pembelian kembali saham (*Stock buyback*) adalah aktivitas dimana perusahaan membeli kembali saham yang sudah beredar di masyarakat. Langkah ini sering dianggap sebagai cara untuk menstabilkan harga saham, terutama ketika saham perusahaan dinilai *undervalued*. Tujuannya adalah untuk mendapatkan keuntungan saat harga saham naik. Selain itu, juga memberi manfaat berupa *capital gain* dan deviden. (Rumatumia et al., 2021) *Stock buyback* adalah tindakan perusahaan membeli kembali saham yang sudah beredar di pasar. Upaya ini diharapkan jumlah saham yang beredar dipasar menjadi berkurang, sehingga mendorong kenaikan harga saham dan meningkatkan *Earning Per Share* (EPS) (Rumapea & Astri, 2019).

Perusahaan yang melakukan *stock buyback* sering kali memberikan sinyal positif kepada pasar, yang bisa mendorong kenaikan harga saham (Houston & Brigham, 2011). Alasan perusahaan melakukan *Stock Buyback* bervariasi, tergantung pada frekuensi pembelian kembali saham

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan karakteristik perusahaan tersebut. Ada dua alasan utama mengapa perusahaan melakukan *buyback*. Pertama, adanya *Asymmetric information* atau “*undervalued*” equity hypothesis, yang menyatakan kalau perusahaan membeli kembali saham ketika merasa saham *undervalued*. Kedua, perusahaan memiliki beberapa metode untuk melakukan *buyback*, seperti *tender offer* dan *openmarket repurchase*.

b. Alasan Melakukan Stock Buyback

Perusahaan yang melakukan pembelian kembali saham melakukan hal tersebut karena alasan-alasan berikut ini, yang bisa dibagi menjadi enam hipotesis:

1. Dividend substitution hypothesis

Karena pajak atas keuntungan modal dari pembelian kembali saham sering kali lebih rendah daripada pajak atas dividen, maka pembelian kembali saham dipandang sebagai opsi yang lebih menguntungkan daripada pembayaran dividen. Perusahaan bisa mengalokasikan arus modal kepada pemegang saham dengan lebih efektif dengan cara ini.

2. Leverage Hypothesis

Leverage keuangan perusahaan bisa meningkat sebagai akibat dari pembelian kembali saham. Rasio utang terhadap ekuitas meningkat ketika perusahaan membeli kembali sahamnya karena nilai ekuitas turun. Leverage bisnis meningkat sebagai hasilnya. Jika rasio leverage perusahaan kurang dari tingkat ideal untuk mencapai struktur modal yang ideal, mereka sering melakukan pembelian kembali.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. *Reissue hypothesis*

Untuk menyediakan jumlah saham yang dibutuhkan untuk opsi saham, bonus, program pensiun, atau jenis penerbitan saham lainnya, perusahaan melakukan pembelian kembali saham.

4. *Investment hyphotesis*

Hipotesis investasi Perusahaan yang hanya memiliki sedikit pilihan untuk investasi sering kali membeli kembali saham mereka sendiri untuk memanfaatkan kelebihan dana mereka.

5. *Information Signaling hypothesis*

Untuk memberikan indikasi yang baik kepada para pemegang saham mengenai kesehatan perusahaan, banyak perusahaan melakukan pembelian kembali saham. Perusahaan ingin menunjukkan kalau mereka memiliki potensi untuk meningkatkan pendapatan di masa depan dengan mengambil langkah ini. Perusahaan juga bisa mengomunikasikan kalau nilai intrinsik saham mereka lebih besar daripada harga pasar dengan membeli kembali saham mereka. Akibatnya, meskipun harganya lebih besar dari harga pasar, mereka siap untuk membeli kembali saham tersebut.

6. *Wealth transfer hypothesis*

Transfer kekayaan dari pemegang saham yang siap untuk menjual saham mereka kepada non-pemegang saham bisa terjadi karena pembelian kembali saham yang dilakukan ketika harga saham perusahaan dianggap terlalu rendah. Selain itu, pemegang obligasi bisa

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mentransfer uang kepada pemegang saham yang tidak berpartisipasi.

Kepentingan manajemen perusahaan adalah faktor lain yang mendorong pembelian kembali saham. Tindakan ini bisa meningkatkan proporsi saham yang dimiliki oleh manajemen atau menurunkan kemungkinan bisnis diakuisisi oleh pihak lain.

Dalam hal pajak, pembelian kembali saham lebih disukai daripada pembayaran dividen. Pajak capital gain, yang biasanya dikenakan pada tingkat yang lebih rendah daripada pajak atas dividen biasa, dikenakan pada pemilik ketika harga saham meningkat sebagai akibat dari pembelian kembali saham (Harjito & Martono, 2014).

c. Metode *Stock Buyback*

Ada dua metode yang sering digunakan dalam *Stock Buyback* yaitu:

1. *Tender Offer*

Strategi ini melibatkan perusahaan yang memberitahukan semua pemegang saham tentang niatnya untuk membeli kembali saham dalam jangka waktu yang ditentukan dan dengan harga yang seringkali lebih tinggi dari harga pasar. Setelah waktu penawaran berakhir, pemegang saham bisa mempertimbangkan keuntungan dari harga yang diusulkan terhadap nilai prospektif saham. Mereka akan memiliki semua informasi yang mereka butuhkan untuk membuat keputusan tentang penjualan saham mereka. Ketika perusahaan menggunakan strategi ini untuk membeli kembali saham mereka sendiri, biasanya hal itu menyebabkan kenaikan harga saham.

2. *Open Market Repurchas*

Di sini, bisnis menginvestasikan sejumlah kecil uang pada sahamnya sendiri. Dengan bekerja sama dengan pialang, seseorang bisa membeli saham pada harga pasar dan membayar biaya berdasarkan harga yang berlaku untuk pembelian tersebut. Strategi ini menghindari kebutuhan perusahaan untuk memperoleh jumlah saham yang ditentukan. Dengan strategi ini, bisnis bisa membeli lebih sedikit saham saat harga naik, atau lebih banyak saat harga tetap sama atau turun.

d. Keuntungan *Stock Buyback*

Menurut Brigham dan Houston (2019) dalam (Astawinetu et al., 2022), *Stock Buyback* bisa memberikan beberapa keuntungan, yaitu:

1. Pengumuman *stock buyback* bisa menjadi sinyal positif karena saham tersebut dinilai terlalu tinggi.
2. Perusahaan memiliki opsi ketika *stock buyback*, yaitu apakah menjualnya dimasa depan atau tidak. Sementara itu, jika membagi dividen, investor harus membayar pajak.
3. *Stock buyback* bisa mengurangi dominasi saham di pasar hingga harga saham turun.
4. Pembagian dividen sering kali dianggap sinyal negatif, sehingga jika perusahaan memiliki dana kas yang tidak terpakai sementara, manajemen cenderung memilih untuk membeli kembali saham.
5. Sebagai alternatif, perusahaan bisa menerapkan model residual dengan membagikan dividen dalam jumlah kecil, sementara sisa dana yang



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak terpakai bisa dialokasikan untuk membeli kembali saham.

Langkah ini tidak memberikan sinyal negatif dan menawarkan fleksibilitas karena pembelian kembali saham bisa dilakukan secara bertahap sesuai kebutuhan.

6. Strategi pembelian kembali saham yang beredar bisa menurunkan biaya modal rata-rata tertimbang.
7. Daripada menerbitkan saham baru kepada karyawan, lebih baik perusahaan melakukan pembelian kembali saham yang beredar karena bisa menghindari dilusi laba.

e. Kerugian *Stock Buyback*

Kerugian dari melakukan pembelian kembali saham (*stock buyback*) bisa dijelaskan sebagai berikut:

1. Pemegang saham cenderung mengutamakan dividen tunai dibandingkan *capital gain*, harga saham lebih diuntungkan oleh dividen tunai daripada pembelian kembali saham. Dividen tunai dianggap lebih konsisten, sedangkan pembelian kembali tidak.
2. Pemegang saham yang memutuskan menjual sahamnya mungkin tidak sepenuhnya memahami dampak dari pembelian kembali, atau mereka mungkin tidak memiliki informasi lengkap terkait aktivitas perusahaan saat ini maupun dimasa depan. Namun, perusahaan biasanya mengumumkan pembelian kembali saham kepada para pemegang saham sebelum melaksanakannya untuk menghindari potensi tuntutan hukum.



1. Dilang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Perusahaan mungkin membayar lebih tinggi dari harga saat melakukan pembelian kembali saham, yang bisa merugikan pemegang saham lain. Jika saham perusahaan tidak aktif diperdagangkan dan perusahaan membeli saham dalam jumlah besar, ada kemungkinan harga yang ditawarkan lebih tinggi dari nilai intrinsik saham. Setelah pembelian kembali selesai, harga saham bisa saja turun (Astawinetu et al., 2022).

2.2 Dalam Pandangan Islam

Para pakar hukum Islam, menyatakan kalau *buyback* diperbolehkan dalam Islam selama transaksi tersebut terbebas dari *riba*, *gharar*, dan *maisir*, serta dilakukan dengan transparansi, keadilan, dan atas dasar kesepakatan bersama tanpa paksaan. Transaksi ini harus dilakukan dengan etika bisnis yang tinggi dan tidak digunakan untuk manipulasi atau merugikan pihak manapun. (Dharmmesta & Handoko, 2016)

Allah subhanahu Wa ta'ala berfirman:

وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَمَ الرِّبَا

Artinya: “*Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba*” (QS. Al-Baqarah:275)

Setelah dijelaskan melalui ayat Al-Qur'an bahwa jual beli dihalalkan dan riba diharamkan, pemahaman mengenai prinsip-prinsip muamalah dalam Islam juga diperkuat melalui hadits-hadits Rasulullah SAW. Beberapa hadits berikut memberikan penegasan terhadap syarat sahnya jual beli, yang relevan dengan praktik pembelian kembali saham (*stock buyback*) dalam konteks syariah

إِنَّمَا الْبَيْعُ عَنْ تَرَاضٍ

“Sesungguhnya jual beli itu harus dilakukan atas dasar saling ridha.” (HR. Ibnu Majah no. 2185)

Hadits ini menegaskan bahwa transaksi dalam Islam sah jika dilakukan secara sukarela. Dalam konteks *stock buyback*, perusahaan dan pemegang saham harus menyetujui transaksi secara sadar dan tanpa paksaan.

نَبَيَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ بَيْعِ الْغَرَرِ

“Rasulullah SAW melarang jual beli yang mengandung gharar (ketidakjelasan atau spekulasi).” (HR. Muslim no. 1013)

Hadits ini mengajarkan bahwa setiap transaksi harus dilakukan secara jelas dan transparan. Maka, *stock buyback* harus bebas dari unsur spekulasi yang dapat merugikan investor, seperti manipulasi harga atau informasi tersembunyi.

Dalam hukum Islam, konsep *buyback* (pembelian kembali) harus ditinjau sesuai dengan prinsip-prinsip syariah yang mengatur transaksi bisnis. Islam menegaskan kalau setiap transaksi bisnis harus didasarkan kerelaan kedua belah pihak, adanya kewajiban memenuhi isi akad, serta bebas dari unsur *riba* (bunga), *gharar* (ketidakpastian), *maisir* (perjudian), kezaliman, dan harus berlaku adil (Wahab, 2018). Pada dasarnya, semua bentuk transaksi muamalah diperbolehkan, kecuali ada larangan yang jelas dalam syariah. Oleh karena itu, *buyback* diperbolehkan selama tidak mengandung unsur-unsur yang dilarang oleh syariah dengan syarat transaksi berdasarkan kesepakatan bebas tanpa adanya unsur paksaan atau penipuan.

Abdul Sattar Abu Ghuddah, seorang pakar *fiqh muamalat* sekaligus anggota Dewan Syariah di berbagai institut keuangan Islam, memberikan



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

panduan terperinci mengenai *buyback* dalam berbagai konteks, termasuk saham maupun barang fisik. Semua aspek dari transaksi *buyback*, seperti harga, kondisi barang, dan syarat-syaratnya secara jelas dan transparan,. Transaksi ini juga harus dilaksanakan tanpa merugikan satu diantara pihak yang terlibat, sehingga keadilan tetap terjaga.

Yusuf al-Qaradawi, seorang ulama kontemporer yang memiliki pengaruh dalam ekonomi Islam, juga menekankan pentingnya menjaga keadilan dan menghindari tindakan yang merugikan dalam transaksi bisnis. *Buyback* tidak boleh digunakan sebagai alat untuk manipulasi pasar atau merugikan pemegang saham atau pelanggan. Semua transaksi harus dilakukan dengan etika bisnis yang tinggi, termasuk *buyback*, untuk menjaga kepercayaan dan integritas.

Kaidah fiqh memaparkan semua transaksi dalam *muamalah* (bisnis) pada dasarnya diperbolehkan kecuali ada dalil yang melarangnya (Djazuli, 2019). Prinsip ini disebutkan dalam kaidah:

الْأَصْلُ فِي الشُّرُوطِ فِي الْمُعَامَلَاتِ الْجِلُّ وَالْإِبَاحَةُ إِلَّا بِدَلِيلٍ

Artinya: "Hukum asal dalam muamalah adalah boleh kecuali ada dalil yang mengharamkannya."

Transaksi *buyback* harus bebas dari riba, yaitu tambahan yang tidak sah dalam transaksi pinjaman atau jual beli. Transaksi harus jelas dan bebas dari ketidakpastian yang berlebihan. Transaksi tidak boleh mengandung unsur spekulasi yang menyerupai perjudian. *Buyback* tidak boleh melibatkan pembayaran tambahan yang bersifat bunga atau *riba*. Transaksi harus bebas dari ketidakpastian atau pekulasi yang berlebihan. Semua persyaratan dan

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.3 Kajian Terdahulu

Tingkat pengaruh satu variabel kajian terhadap variabel lain diteliti dalam kajian ini dengan merujuk pada kajian sebelumnya yang berfungsi sebagai tolok ukur dan referensi. Faktor dependen dan independen yang relevan dari kajian sebelumnya menjadi subjek tinjauan saat ini.

**Tabel 2.1
Kajian Terdahulu**

No	Tahun	Nama Peneliti	Judul	Metode kajian	Hasil
1	2015	Afni Eliana Saragih (Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan, Vol. 1, No. 2; SINTA 6)	Pengaruh Pengumuman Pembelian Kembali Saham (Buyback) Terhadap Abnormal Return Dan Volume Perdagangan Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Uji satu sisi <i>one sample t-test</i> dan uji beda	Baik efek jangka pendek maupun jangka panjang pada imbal hasil abnormal dan volume perdagangan saham dipengaruhi secara positif oleh pengumuman pembelian kembali. Imbal hasil abnormal dan volume

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Tahun	Nama Peneliti	Judul	Metode kajian	Hasil
2	2016	Neola Delphinea, Suhadak, Sri Sulasmiyati (Jurnal Administrasi Bisnis (JAB), Vol. 38, No. 1); SINTA 3	Pengaruh Pengumuman Pembelian Kembali Saham (<i>Buy Back</i>) Terhadap Reaksi Pasar (Studi pada Perusahaan Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2013-2015)	Uji satu sisi <i>one sample t-test</i> dan uji <i>Paired Sample t-Test</i>	Baik Average Abnormal Return (AAR) maupun Average Trading Volume Activity (ATVA) tidak menunjukkan reaksi nyata dari pasar dalam menanggapi berita pembelian kembali.
3	2017	Dyah Retno Wulan, Sri Sulasmiyati (Jurnal Administrasi Bisnis (JAB), Vol. 51, No. 2); SINTA 3	Aktivitas Perdagangan Saham Sebelum Dan Sesudah Pengumuman <i>Stock Buyback</i> (Studi pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)	uji <i>Paired Sample t-Test</i> dan uji <i>Wilcoxon Sign Rank Test</i>	Average Trading Volume Activity (ATVA), Average Trading Frequency Activity (ATFA), dan Average Abnormal

No	Tahun	Nama Peneliti	Judul	Metode kajian	Hasil
4	2018	Mohammad Arridho Nur Amin (MULTIPLIER, Vol. 2, No.2)	(BEI) yang Melakukan Stock Buyback Periode 2015-2016)		Return (AAR) tidak berbeda secara signifikan sebelum atau sesudah pengumuman pembelian kembali saham
5	2019	Ainal Husna Hasibuan, Syahrizal Chalil (Jurnal PLANS: Kajian Ilmu Manajemen dan Bisnis, Vol.13, No.2)	Analisis Perbandingan Abnormal Return Dan Trading Volume Activity Sebelum Dan Sesudah Pengumuman Pembelian Kembali Saham (Buyback Stock)	uji Paired Sample t-Test dan uji Wilcoxon Sign Rank Test	Pengembalian yang tidak normal sebelum dan sesudah pembelian kembali secara statistik tidak bisa dibedakan. Namun, Aktivitas Volume Perdagangan (TVA) berbeda secara signifikan sebelum dan sesudah pembelian kembali

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Tahun	Nama Peneliti	Judul	Metode kajian	Hasil
6	2019	Melanthon Rumapea, Astri (Jurnal Akuntansi Keuangan Methodist, Vol. 2, No. 2); SINTA 5	Analisis Pengaruh Stock Buyback Terhadap Harga Saham Dan Return Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Analisi regresi linear sederhana dan uji Paired Sample t-Test	tingkat kepercayaan investor, tetapi pengaruh terhadap <i>return</i> kurang signifikan. <i>Stock buyback</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham dan <i>retun</i> saham.
7	2020	Nanang Suryana dan Surtikanti surtikanti (INTERNATIONAL JOURNAL OF MULTI SCIENCE, Vol. 1, No. 5)	Corporate Action Result (Stock Buyback) To Stock Price : A Study Of Buyback The Indonesia Stock Exchange In The Year Of 2014-2019	Analisis Regresi Linear Sederhanai	Karena adanya perubahan struktur modal perusahaan (DER) baik sebelum maupun sesudah pembelian kembali saham, maka harga saham rata-rata mengalami perubahan
8	2020	Qonita Zein, Taufiq Akbar (Jurnal Akuntansi: Transparansi	Pengaruh Pengumuman Stock Buyback Terhadap Reaksi Pasar	Uji Kolmogorov-Smirnov dan uji Paired Sample t-Test	Sebelum dan sesudah pengumuman pembelian kembali, rata-rata abnormal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Tahun	Nama Peneliti	Judul	Metode kajian	Hasil
9	2021	Tatok Endhiarto, Ainul Rahmawati, Novi Puspitasari (BISMA: Jurnal Bisnis dan Manajemen, Vol.15, No. 3); SINTA 4	Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2016-2019		return berbeda secara signifikan. Meskipun demikian, rata-rata aktivitas volume perdagangan tidak berbeda secara signifikan sebelum dan sesudah perusahaan mengumumkan pembelian kembali
10	2021	Aldi Alpiana, Shanya Egha, Siti Anisa, Siti Mutmainnatunnisa , Yenni Cahyani (Prosiding Pekan Ilmiah	Analisis Reaksi Pasar Sebelum Dan Sesudah Pengumuman Buyback Saham Perusahaan Terdaftar Di BEI 2020	Uji Wilcoxon Signed Ranks Test dan Uji Paired Sample t-Test	Ketika bisnis yang tercatat di Bursa Efek Indonesia mengumumkan pembelian kembali saham, tidak ada perubahan yang terlihat dalam metrik Abnormal Return dan Trading Volume Activity sebelum dan sesudah pengumuman
					Sementara pembelian kembali saham tidak memengaruhi pengembalian saham, IHSG

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diliaang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Tahun	Nama Peneliti	Judul	Metode kajian	Hasil
		Mahasiswa (PIM), Vol.2, No. 1)	Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2020		secara signifikan menurunkan pengembalian saham, dan pembelian kembali saham maupun IHSG memengaruhi pengembalian saham.

Sumber : (Dirangkum dari beberapa sumber jurnal kajian)

2.4 Variabel Kajian

Kajian ini terdiri dari Variabel Independen dan Variabel Dependen, yaitu:

1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel Independen menyebabkan dan mempengaruhi perubahan pada variabel dependen serta tidak dipengaruhi oleh variabel lain (Sudaryono, 2017). Variabel ini biasa dilambangkan dengan “X”. Dalam kajian ini, variabel independennya merupakan *Stock Buyback*.

2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

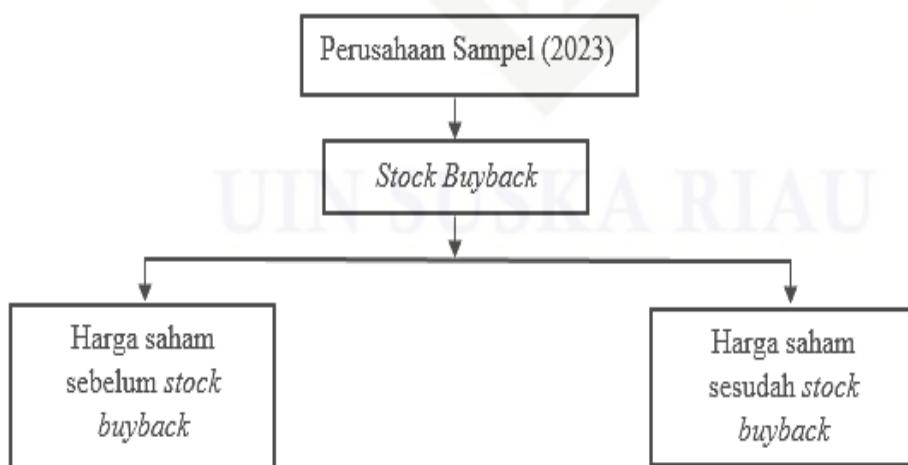
Variabel Dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi hasil dari variabel Independen. Nilai variabel ini tergantung pada variabel lainnya (Sudaryono, 2017). Biasanya, variabel dependen dilambangkan dengan “Y”. Dalam kajian ini, variabel dependen adalah Harga Saham.

1. Dilang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.5 Kerangka Pemikiran Teoritis

Harga saham suatu perusahaan bisa dipengaruhi oleh sejumlah variabel, satu diantaranya adalah pembelian kembali saham. Perusahaan berkomunikasi dengan investor dan masyarakat umum melalui pembelian kembali, yang bisa dianggap menguntungkan atau merugikan. Teori sinyal menyatakan kalau pembelian kembali saham memberikan informasi yang berguna kepada pemegang saham karena memberikan kesempatan untuk berspekulasi. Untuk menganalisis konten pengumuman dan menilai efisiensi pasar, digunakan riset peristiwa. Pasar akan bereaksi terhadap peristiwa yang menyampaikan informasi penting. Harga saham suatu perusahaan bisa berfluktuasi sebagai respons terhadap pembelian kembali. Berikut ini bisa disusun sebagai kerangka teoritis menggunakan latar belakang, definisi masalah, dan tujuan kajian yang dijelaskan sebelumnya:

Gambar 2.1
Model Kerangka Pemikiran



2.6 Operasional Variabel

Tujuan dari variabel operasional adalah untuk memperjelas signifikansi variabel kajian. Berikut ini adalah ikhtisar definisi operasional dan skala pengukuran untuk variabel kajian.

**Tabel 2.2
Operasional Variabel Penelitian**

No	Variabel	Definisi Variabel	Skala	Rumus
1	<i>Stock Buyback</i>	<i>Stock buyback</i> adalah tindakan perusahaan membeli kembali saham yang sudah beredar di pasar (Rumatumia et al., 2021)	Nominal	Tanggal <i>Buyback</i>
2	Harga Saham	Mekanisme permintaan (investor) dan penawaran (investasi) yang terjadi dipasar saham yang mengacu pada harga penutupan membentuk harga saham (Hasibuan & Chalil, 2019)	Rasio	Harga saham harian yang tercatat setelah penutupan (<i>closing price</i>)

Sumber : Data Diolah 2025

2.7 Hipotesis Kajian

Menurut Sugiyono (2014), Hipotesis ini bisa dianggap sebagai dugaan sementara tentang permasalahan yang diuji kebenarannya, dan nantinya diketahui apakah diterima atau di tolak. Pada pasar modal, perusahaan sering menggunakan strategi *stock buyback* untuk meningkatkan kepercayaan investor dan memperbaiki fundamental harga saham. Langkah ini dilakukan dengan membeli saham yang sudah beredar dipasar, yang bertujuan mengurangi jumlah saham yang tersedia. Namun, ada perbedaan pendapat antara investor dan akademisi mengenai sejauh mana *buyback* bisa mempengaruhi harga saham. Berdasarkan kajian menunjukkan kalau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

pembelian saham cenderung memberikan dampak positif pada pasar dan mempengaruhi harga saham dalam jangka pendek.

Menurut kajian Melanthon Rumapea (2019), pembelian kembali saham memberikan dampak positif terhadap harga saham perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014 hingga 2017. Temuan tersebut diperkuat oleh kajian Suryana & Surtikanti (2020) yang menunjukkan kalau perubahan struktur modal (DER) memengaruhi selisih rata-rata harga saham sebelum dan sesudah pembelian kembali. Berbeda dengan temuan Alpiana et al. (2021) yang menemukan kalau pembelian kembali saham tidak memengaruhi imbal hasil saham, IHSG justru menurunkan imbal hasil pasar secara signifikan. Selain itu, seperti yang ditunjukkan oleh penurunan harga saham dan tidak adanya perubahan pada rata-rata abnormal return dan rata-rata aktivitas volume perdagangan sebelum dan sesudah pengumuman pembelian kembali, tidak terjadi perubahan pasar setelah emiten melaksanakan pembelian kembali, menurut kajian Pratama & Mutumanikam (2022)

Berdasarkan penjelasan yang telah dijelaskan, peneliti menyusun hipotesis sebagai berikut:

H₁ : Tidak ada perbedaan signifikan antara harga saham sebelum dan sesudah perusahaan melakukan *stock buyback* di Bursa Efek Indonesia Tahun 2023

H₂ : Ada perbedaan signifikan antara harga saham sebelum dan sesudah perusahaan melakukan *stock buyback* di Bursa Efek Indonesia Tahun 2023

1. Dilang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE KAJIAN

3.1. Jenis Kajian

Kajian ini menggunakan pendekatan *event study* (studi peristiwa), yang bertujuan untuk menganalisis bagaimana pasar bereaksi terhadap suatu peristiwa setelah informasi tersebut dipublikasikan melalui pengumuman (Hartono, 2014). *Event Study* adalah metode kajian dibidang keuangan yang digunakan untuk mengukur dampak peristiwa tertentu terhadap harga saham perusahaan, serta untuk menilai respon pasar terhadap peristiwa tertentu. Metode ini efektif dalam mengevaluasi pengaruh informasi yang terkandung dalam pengumuman terhadap nilai perusahaan. *Event study* telah banyak diterapkan dalam berbagai kajian yang berhubungan dengan *corporate action*.

3.2. Lokasi Kajian

Tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan bisa diakses melalui www.idx.com dan www.finance.yahoo.com, riset ini berfokus pada perusahaan energi dan keuangan yang melakukan pembelian kembali saham pada tahun 2023. Perusahaan-perusahaan ini dipilih karena penerbitnya telah go public, tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), dan menyediakan berbagai informasi yang tersedia untuk publik.

3.3. Periode pengamatan

Kajian ini melakukan analisis pasar selama 20 hari, dengan analisis 10 hari sebelum dan 10 hari setelah tanggal pengumuman. Pemilihan periode tersebut didasarkan pada kondisi pasar Indonesia yang masih berkembang, dimana pengaruh politik, ekonomi, dan regulasi pemerintah masih kuat.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hartono (2014) menjelaskan kalau periode pengamatan yang umum digunakan biasanya berkisar antara 3 hingga 121 hari. Hal ini menyebabkan informasi yang diterima oleh investor di Indonesia tidak secepat di pasar modal negara maju. Penentuan durasi ini juga dipengaruhi oleh tujuan untuk mendapatkan hasil analisis yang lebih fokus dengan memperkecil periode pengamatan, sehingga analisis 20 hari dianggap cukup untuk menghindari bias. Skema periode pengamatan ini bisa dilihat pada gambar berikut:



Sumber : Data diolah (2024)

3.4. Jenis dan Sumber Data

3.4.1. Jenis Data

Kajian ini termasuk dalam kategori studi deskriptif kuantitatif, yang melibatkan analisis dan penafsiran data yang diperoleh dari sampel populasi menggunakan metode statistik yang tepat.

3.4.2. Sumber Data

Data sekunder yang tidak dikumpulkan langsung dari subjek melainkan dari sumber lain, digunakan dalam kajian ini (Sugiyono, 2014). Data sekunder dikumpulkan dari sumber-sumber yang telah dipublikasikan sebelumnya yang bisa diakses secara online. Informasi mengenai perusahaan yang melakukan pembelian kembali saham dan tanggal pengumuman tersebut untuk tahun 2023 bersumber dari CNBC



1. Dilang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indonesia. Sedangkan www.finance.yahoo.com dan www.idx.co.id merupakan sumber data harga saham harian.

3.5. Populasi dan Sampel

3.5.1. Populasi

Peneliti menggunakan istilah "populasi" untuk menggambarkan hal-hal atau orang-orang yang memiliki ciri-ciri dan atribut yang sama sehingga mereka bisa menarik kesimpulan. Populasi dalam kajian ini terdiri dari kelima belas perusahaan yang semuanya terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang melakukan pembelian kembali saham pada tahun 2023.

Tabel 3.1
Perusahaan yang Melakukan Stock Buyback
Tahun 2023

No	Nama Perusahaan	Simbol	Sektor
1	PT Bank Amar Indonesia Tbk	AMAR	Keuangan
2	PT Bank Mestika Dharma Tbk	BBMD	Keuangan
3	PT Provident Investasi Bersama Tbk	PALM	Keuangan
4	PT Saratoga Investama Sedaya Tbk	SRTG	Keuangan
5	PT Matahari Departement Store Tbk	LPPF	Barang Konsumen Non-Primer
6	PT Garuda Food Putra Putri Jaya Tbk	GOOD	Barang Konsumen Primer
7	PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk	JPFA	Barang Konsumen Primer
8	PT Alamtry Resources Indonesia Tbk	ADRO	Energi
9	PT Delta Dunia Makmur Tbk	DOID	Energi
10	PT Medco Energi Internasional Tbk	MEDC	Energi
11	PT Alkindo Naratama Tbk	ALDO	Barang Baku
12	PT Merdeka Cooper Gold Tbk	MDKA	Barang Baku
13	PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	TBIG	Infrastruktur
14	PT Jaya Real Property Tbk	JRPT	Properti dan Real Estat
15	PT Siloam International Hospitals Tbk	SILO	Kesehatan

Sumber : CNBC Indonesia 2023

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5.2. Sampel

Sampel kajian ini dipilih mewakili populasi kajian yang mencerminkan karakteristik dari populasi agar data yang diperoleh dianggap *representative* (terwakili) (Kuncoro, 2013). Kajian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Sampel yang digunakan berasal dari data Bursa Efek Indonesia tahun 2023 yang terdiri dari perusahaan di sektor keuangan dan energi yang tercatat melakukan *stock buyback*, sesuai dengan data yang ada pada Tabel 1.5 dan Tabel 1.6.

**Tabel 3.2
Kriteria Sampel**

No	Keterangan	Jumlah
1	Seluruh perusahaan yang melakukan <i>stock buyback</i> di BEI Tahun 2023	15
2	Perusahaan yang melakukan <i>stock buyback</i> di BEI Tahun 2023 tidak bergerak di sektor keuangan dan energi	(8)
Perusahaan yang menjadi sampel		7

Sumber: Kategori data diolah (2025)

**Tabel 3.3
Sampel Kajian**

No	Nama Perusahaan	Simbol	Sektor
1	PT Bank Amar Indonesia Tbk	AMAR	Keuangan
2	PT Bank Mestika Dharma Tbk	BBMD	Keuangan
3	PT Provident Investasi Bersama Tbk	PALM	Keuangan
4	PT Saratoga Investama Sedaya Tbk	SRTG	Keuangan
5	PT Alamtry Resources Indonesia Tbk	ADRO	Energi
6	PT Delta Dunia Makmur Tbk	DOID	Energi
7	PT Medco Energi Internasional Tbk	MEDC	Energi

Sumber: CNBC Indonesia 2023

3.6. Metode Pengumpulan Data

Dalam kajian ini, metode pengumpulan data yang digunakan yaitu:

3.6.1. Studi Pustaka

Kerangka teoritis dan gagasan mendasar yang relevan dengan isu kajian disusun dan dipelajari oleh para peneliti. Sejumlah buku, jurnal, dan karya ilmiah lainnya dikonsultasikan untuk menyusun data ini.

3.6.2. Dokumentasi

Data dan informasi dikumpulkan dengan cara ini melalui penggunaan situs web. Sumber-sumber seperti www.cnbcindonesia.com, www.idx.co.id, dan www.finance.yahoo.com menyediakan data yang dikumpulkan, yang mencakup informasi tentang pembelian kembali saham dan harga saham.

3.7. Metode Analisis Data

Data yang diolah menurut skala pengukuran statistik menjadi dasar prosedur analisis kuantitatif yang digunakan dalam kajian ini. Pengujian kenormalan data menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov merupakan langkah awal dalam proses analisis. Setelah itu, variabel kajian diuji hipotesisnya menggunakan Wilcoxon Signed Ranks Test atau Paired Sample T-test. Kajian ini menggunakan ambang batas signifikansi 0,05, yang setara dengan 5%.

3.7.1. Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif dalam kajian ini digunakan untuk menggambarkan rata-rata, minimum, maximum harga saham sebelum dan sesudah *stock buyback*.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.7.2. Uji Normalitas

Melakukan uji kenormalan merupakan langkah awal sebelum menjalankan uji perbedaan. Tujuan utamanya adalah untuk memverifikasi kalau data yang dianalisis mengikuti distribusi normal. Data bisa dilanjutkan untuk analisis lebih lanjut, seperti uji perbedaan, jika data tersebut terdistribusi secara teratur.

Karena lebih sensitif daripada teknik grafis dalam menentukan kenormalan data, uji *Kolmogorov-Smirnov* digunakan. Mengikuti panduan berikut bisa membantu Anda menginterpretasikan hasil uji kenormalan:

- 1) Jika nilai signifikansi (*sig*) $> 0,05$, maka data dianggap berdistribusi normal
- 2) Jika nilai signifikansi (*sig*) $< 0,05$, maka data dianggap tidak berdistribusi normal

3.7.3. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis dalam kajian ini, dilakukan beberapa langkah berikut:

a. Uji Beda Dua Rata-Rata

Pengaruh *stock buyback* diuji menggunakan uji beda rata-rata dengan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$. Jika Asymp. Sig. (2-tailed) $< 0,05$ maka H1 ditolak, sebaliknya jika Asymp. Sig. (2-tailed) $> 0,05$ maka H1 diterima. Sebelum uji dua rata-rata dilakukan, langkah awal adalah menguji kenormalan data. Hasil uji kenormalan data menentukan metode yang digunakan:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Data berdistribusi normal

Penulis menggunakan metode Uji-T Sampel Berpasangan jika penulis menduga kalau data memiliki distribusi normal. Teknik ini membandingkan rata-rata dua atau lebih kumpulan data terkait menggunakan uji statistik parametrik. Data interval atau rasio biasanya digunakan.

2. Data tidak berdistribusi normal

Dalam kasus di mana data tidak mengikuti distribusi normal, digunakan Uji Wilcoxon Signed Ranks. Teknik ini memeriksa perbedaan rata-rata dua set data berpasangan menggunakan uji statistik nonparametrik.



UIN SUSKA RIAU

1. Dilang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM KAJIAN

4.1. Gambaran Umum Perusahaan

4.1.1. Sektor Keuangan

a. PT Bank Amar Indonesia (AMAR)

PT Bank Amar Indonesia Tbk didirikan pada tanggal 15 Maret 1991 dengan nama PT Anglomas International Bank. Bank mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 2 Januari 1992. Pada 10 Juli 2014 perusahaan berubah nama menjadi PT Bank Amar Indonesian. Setelah diakuisisi oleh Tolaram Group tahun 2014, bank ini mengalami perubahan besar dan mulai fokus pada layanan digital dengan meluncurkan Tunaiku, platform pinjaman online pertama di Indonesia. Dengan visi menjadi bank digital yang inklusif, PT Bank Amar Indonesia Tbk terus berinovasi, hingga akhirnya resmi tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 9 Januari 2020 dengan kode saham AMAR. Sejak saat itu, bank ini semakin mengandalkan teknologi AI dan cloud untuk menghadirkan layanan keuangan yang lebih mudah diakses oleh masyarakat.

b. PT Bank Mestika Dharma Tbk (BBMD)

PT Bank Mestika Dharma Tbk, yang dikenal sebagai Bank Mestika, didirikan pada 27 April 1955 dan mulai beroperasi pada tanggal 12 Desember 1956. Bank ini berkembang menjadi bank devisa pada tanggal 5 Januari 1995 dan fokus melayani perbankan ritel serta

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bisnis. Pada tanggal 8 Juli 2013, Bank Mestika resmi tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham BBMD. Dengan jaringan luas di berbagai wilayah, bank ini terus berkomitmen memberikan layanan keuangan yang mudah dan cepat.

c. PT Provident Investasi Bersama Tbk (PALM)

PT Provident Investasi Bersama Tbk, sebelumnya dikenal sebagai PT Provident Agro Tbk, didirikan pada tanggal 2 November 2006. Perusahaan awalnya bergerak di industri perkebunan kelapa sawit, perusahaan ini tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012 dengan kode saham PALM. Pada tahun 2021, perusahaan mengalihkan fokusnya ke investasi dan resmi berganti nama tahun 2022. Saat ini PALM menerapkan praktik keuangan yang berhati-hati dengan kebijakan investasi dan pendanaan yang disiplin, untuk mendapatkan keseimbangan antara pengembalian investasi dan tingkat risiko yang sehat.

d. PT Saratoga Investama Sedaya Tbk (SRTG)

PT Saratoga Investama Sedaya Tbk didirikan pada tanggal 17 Mei 1997 oleh Edwin Soeryadjaya dan Sandiago Uno sebagai perusahaan investasi. Dengan strategi investasi aktif, PT Saratoga Investama Sedaya Tbk mendukung pertumbuhan perusahaan-perusahaan potensial di Indonesia. Pada tanggal 26 Juni 2013, perusahaan ini resmi tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode SRTG. Hingga kini, perusahaan terus memperluas portofolionya dengan investasi di berbagai sektor strategis.



©

4.1.2. Sektor Energi

a. PT Alamtry Resources Indonesia Tbk (ADRO)

PT Alamtry Resources Indonesia Tbk, sebelumnya dikenal sebagai PT Adaro Energy Indonesia Tbk, didirikan pada tanggal 28 Juli 2004. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Juli 2005. Seiring waktu, perusahaan ini berkembang menjadi salah satu produsen batubara terbesar di Indonesia dan mulai merambah ke sektor lain, seperti pengolahan mineral, layanan pertambangan, serta energi terbarukan. Setelah resmi tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 16 Juli 2008 dengan kode saham ADRO, perusahaan mengambil langkah besar dengan mengubah namanya menjadi PT Alamtri Resources Indonesia Tbk pada 18 November 2024 melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). Dengan pengalaman lebih dari lima dekade, Alamtri terus beradaptasi dan berinovasi untuk mendukung pertumbuhan industri energi dan sumber daya di Indonesia.

b. PT Delta Dunia Makmur Tbk (DOID)

PT Delta Dunia Makmur Tbk (DOID), sebelumnya dikenal sebagai PT Delta Dunia Property Tbk, didirikan pada tanggal 26 November 1990 dan awalnya bergerak di berbagai sektor. Perusahaan resmi tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 15 Juni 2001. Titik balik terjadi pada 2009 ketika DOID mengakuisisi PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA), menjadikannya salah satu kontraktor tambang batu bara terbesar di Indonesia. Sejak itu, perusahaan fokus pada jasa pertambangan,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melayani beberapa produsen batu bara utama di Indonesia, dan terus berkembang dengan strategi efisiensi serta keberlanjutan.

c. PT Medco Energi Internasional Tbk (MEDC)

PT Medco Energi Internasional Tbk didirikan pada tanggal 9 Juni 1980 oleh Arifin Panigoro sebagai perusahaan jasa pengeboran minyak dan gas. Pada tanggal 13 September 1994, perusahaan ini resmi tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham MEDC. Seiring waktu, Medco Energi berkembang menjadi perusahaan energi terpadu dengan bisnis di eksplorasi dan produksi migas, pembangkit listrik, serta pertambangan. Berbagai akuisisi strategis, termasuk Ophir Energy pada 2019 dan aset ConocoPhillips Indonesia pada 2022, semakin memperkuat posisinya sebagai pemain utama di industri energi Indonesia.

1. Dilang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengijkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap tujuh perusahaan yang melakukan *stock buyback* di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2023, ditemukan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara harga saham sebelum dan sesudah *buyback*. Hasil uji *Wilcoxon Signed Rank Test* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,032 (lebih kecil dari 0,05), sehingga hipotesis kedua (H2) yang menyatakan adanya perbedaan signifikan diterima. Nilai statistik Z sebesar -2,142 menunjukkan bahwa secara peringkat, harga saham setelah *buyback* cenderung menurun dibandingkan sebelumnya, meskipun hal ini tidak serta-merta menunjukkan penurunan nilai nominal.

Data lebih lanjut dari Tabel 5.10 memperkuat hal tersebut. Dari total 70 pengamatan, terdapat 42 pengamatan (60%) yang menunjukkan bahwa harga saham naik setelah *buyback* (*positive ranks*), sementara 28 pengamatan (40%) mengalami penurunan harga saham (*negative ranks*), dan tidak ada pengamatan yang nilainya tetap (*ties = 0*). Meskipun jumlah pengamatan yang menunjukkan kenaikan lebih banyak, total peringkat dan distribusi datanya tetap menghasilkan kecenderungan penurunan secara statistik karena uji *Wilcoxon Signed Rank Test* menilai dari sisi urutan ranking, bukan besar kecilnya nilai perubahan.

Namun, analisis deskriptif menunjukkan bahwa 5 dari 7 perusahaan justru mengalami kenaikan rata-rata harga saham setelah *buyback*, dan hanya 2 perusahaan yang mengalami penurunan, yaitu PT Bank Amar Indonesia Tbk

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan dalam penelitian ini, penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Peneliti diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya, baik untuk pengembangan topik yang sama maupun sebagai bahan evaluasi guna melakukan penyempurnaan dimasa mendatang. Peneliti selanjutnya juga disarankan untuk mempertimbangkan periode pengamatan yang lebih panjang agar memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

dan PT Saratoga Investama Tbk. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum, *buyback* tetap memberikan dampak positif terhadap harga saham. Perbedaan hasil statistik dan deskriptif ini dapat dijelaskan oleh sifat uji *Wilcoxon Signed Rank Test* yang fokus pada peringkat perubahan, bukan nominal perubahan.

Secara keseluruhan, temuan ini menunjukkan bahwa *stock buyback* dapat menjadi strategi yang efektif dalam menjaga atau meningkatkan harga saham, terutama bagi perusahaan yang memiliki fundamental kuat dan mampu memberikan sinyal positif kepada pasar. Namun demikian, hasilnya tidak selalu seragam karena dipengaruhi oleh persepsi investor dan kondisi perusahaan masing-masing. Oleh karena itu, *buyback* sebaiknya dilakukan dengan pertimbangan yang matang agar memberikan efek maksimal terhadap harga saham di pasar.

©

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

informasi dan perlindungan terhadap investor. Dengan dasar hukum tersebut, *buyback* diharapkan dapat dijalankan secara sehat, transparan, dan tidak merugikan kepentingan publik di pasar modal.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an. (n.d.). *al-Qur'an dan Terjemahnya*. Departemen Agama Republik Indonesia.
- Alpiana, A., Egha, S., Anisa, S., Mutmainnatunnisa, S., & Cahyani, Y. (2021). Pengaruh Buyback saham dan Ihsg Terhadap Returnsaham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2020. *Prosiding Pekan Ilmiah Mahasiswa (PIM)*, 2(1), 348–357.
- Amin, M. A. N. (2018). Analisis Perbandingan Abnormal Return Dan Trading Volume Activity Sebelum dan Sesudah Pengumuman Pembelian Kembali Saham (Buyback Stock). *MULTIPLIER*, 2(2).
- Astawinetu, E. D., Istiono, & Yuliaty, E. (2022). Analisis The Effect Of Stock Buyback On Stock Prices In Companies Listed In Indonesia Stock Exchange During The Covid-19 Pandemic Period In 2020. *JMM17 Jurnal Ilmu Ekonomi & Manajemen*, 09(02). <https://doi.org/10.21608/pshj.2022.250026>
- CNBCIndonesia. (2023). *15 Emiten ini mau buyback saham, ada yang sampai Rp 4 T.* CNBC Indonesia. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20230517105610-17-438093/15-emiten-ini-mau-buyback-saham-ada-yang-sampai-rp-4-t>
- Darmadji, T., & Fakhruddin, H. M. (2011). *Pasar Modal di Indonesia*. Salemba Empat.
- Delphinea, N., Suhadak, & Sulasmiyati, S. (2016). Pengaruh Pembelian Kembali Saham (Buy Back) Terhadap Reaksi Pasar (Studi pada Perusahaan Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2013-2015). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 38(1).
- Detiknews. (2023). *Tantangan Multidimensi Liquiditas Perbankan*. Detiknews. <https://news.detik.com/kolom/d-7010326/tantangan-multidimensi-liquiditas-perbankan>
- Dharmmesta, B. S., & Handoko, T. H. (2016). *Manajemen Pemasaran : Analisis Perilaku Konsumen*. BPFE.
- Djazuli, A. (2019). *Kaidah-Kaidah Fikih*. Prenada Media Group.
- Ekon. (2024). *Inflasi Indonesia 2023 Terkendali, Kembali pada Rentang Sasaran dan Terendah dalam Dua Dekade*. Ekon.Go.Id. <https://ekon.go.id/publikasi/detail/5578/inflasi-indonesia-2023-terkendali-kembali-pada-rentang-sasaran-dan-terendah-dalam-dua-dekade>



UIN SUSKA RIAU

©

Endak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Endhiarto, T., Rahmawati, A., & Puspitasari, N. (2021). Analisis Reaksi Pasar Sebelum Dan Sesudah Pengumuman Buyback Saham Perusahaan Terdaftar Di Bei 2020. *VALUE: Journal of Business Studies*, 1(1), 12. <https://doi.org/10.19184/value.v1i1.31587>
- Esdm. (2023). *Dinamika Pasokan Minyak Mentah Global Picu Kenaikan ICP Agustus Jadi USD82,59 per Barel*. Kementerian Energi Dan Sumber Daya Mineral. <https://www.esdm.go.id/id/media-center/arsip-berita/dinamika-pasokan-minyak-mentah-global-picu-kenaikan-icp-agustus-jadi-usd8259-per-barel>
- Harjito, A., & Martono. (2014). *Manajemen Keuangan*. EKONISIA.
- Hartono, J. (2014). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. BFFE.
- Hasibuan, A. H., & Chalil, S. (2019). Analisis Pengaruh Pengumuman Stock Buyback Terhadap Harga Saham Dan Return Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2016. *Jurnal PLANS : Kajian Ilmu Manajemen Dan Bisnis*, 13(2). <https://doi.org/10.24114/plans.v13i2.13313>
- Hidayat, T. (2010). *Buku Pintar Investasi : Reksa Dana, Saham, Stock Options, Valas, Emas*. Mediakita.
- Houston, J. F., & Brigham, E. F. (2011). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Salemba Empat.
- Kemenkeu. (2024). *Ekonomi Indonesia 2023: Racikan Tepat Kebijakan*. Media Keuangan. <https://mediakeuangan.kemenkeu.go.id/article/show/ekonomi-indonesia-2023-racikan-tepat-kebijakan>
- Kuncoro. (2013). *Metode Kajian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Erlangga.
- OJK. (2023). *Buku Saku Pasar Modal*.
- Pratama, M. R., & Mutumanikam, P. R. (2022). Pengaruh Pengumuman Pembelian Kembali Saham (Buyback) Terhadap Reaksi Pasar Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021. *Institut Keuangan Perbankan Dan Informatika Asia Perbanas*, 41–47. www.idx.co.id
- Rumapea, M., & Astri. (2019). Analisis Pengaruh Stock Buyback Terhadap Harga Saham Dan Return Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Methodist*, 2(2), 164–174.
- Rumatumia, S., Nur, H., & Junaidi. (2021). Analisis Reaksi Pasar Sebelum Dan Sesudah Pengumuman Pembelian Kembali Saham (Buy Back) Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. *E-Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang*, 10(07).



UIN SUSKA RIAU

©

- Saragih, A. E. (2015). Pengaruh Pengumuman Pembelian Kembali Saham (Buyback) Terhadap Abnormal Return Dan Volume Perdagangan Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 1(2).
- Setkab. (2024). *Dinamika Pertumbuhan Ekonomi Indonesia 2023 dan Proyeksi Tantangan 2024*. Sekretariat Kabinet Republik Indonesia. <https://setkab.go.id/dinamika-pertumbuhan-ekonomi-indonesia-2023-dan-proyeksi-tantangan-2024/>
- Sudaryono. (2017). *Metode Kajian*. Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2014). *Metode Kajian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. ALFABETA.
- Sunariyah. (2006). *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Unit Penerbit dan Percetakan STIKOM YKPN.
- Suryana, N., & Surtikanti, S. (2020). Corporate Action Result (Stock Buyback) To Stock Price : a Study of Buyback At the Indonesia Stock Exchange in the Year of 2014-2019. *International Journal Of Multi Science*, 1(05), 40–46.
- Sutedi, A. (2013). *Pasar Modal: Mengenal Nasabah sebagai Pencegahan Pencucian Uang*. ALFABETA.
- Wahab, M. A. (2018). *Pengantar Fiqih Muamalah*. Rumah Fiqih Publishing. https://opac.atmaluhur.ac.id/uploaded_files/temporary/DigitalCollection/N DY1YjgwOWU2ZmM2YzVhOTI5NDQyNDFINGQ0Yzk1NDEwZDk1NWR1Ng==.pdf
- Wulan, D. R., & Sulasmiyati, S. (2017). Aktivitas Perdagangan Saham Sebelum Dan Sesudah Pengumuman Stock Buyback (Studi pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang Melakukan Stock Buyback Periode 2015-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*/Vol, 51(2).
- Zein, Q., & Akbar, T. (2020). Pengaruh Pengumuman Stock Buyback Terhadap Reaksi Pasar Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2016-2019. *Jurnal Akuntansi : Transparansi Dan Akuntabilitas*, 8(2), 145–153. <https://doi.org/10.35508/jak.v8i2.3645>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diliaang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Data Sampel Perusahaan

No	Nama Perusahaan	Simbol	Sektor
1	PT Bank Amar Indonesia Tbk	AMAR	Keuangan
2	PT Bank Mestika Dharma Tbk	BBMD	Keuangan
3	PT Provident Investasi Bersama Tbk	PALM	Keuangan
4	PT Saratoga Investama Sedaya Tbk	SRTG	Keuangan
5	PT Alamtry Resources Indonesia Tbk	ADRO	Energi
6	PT Delta Dunia Makmur Tbk	DOID	Energi
7	PT Medco Energi Internasional Tbk	MEDC	Energi

Sumber : Data Olahan (2025)**Lampiran 2 : Data Harga Saham Sebelum dan Sesudah Stock Buyback**

Periode	AMAR	BBMD	PALM	SRTG	ADRO	DOID	MEDC
t-10	299	1.920	508	1.685	2.773	308	888
t-9	299	1.920	505	1.718	2.780	307	895
t-8	298	1.900	520	1.752	2.890	306	840
t-7	294	1.923	555	1.785	2.920	314	890
t-6	294	1.945	680	1.760	2.840	316	930
t-5	294	1.967	625	1.780	2.740	314	900
t-4	296	1.990	620	1.755	2.753	308	900
t-3	299	1.990	615	1.740	2.767	309	900
t-2	301	1.990	610	1.748	2.780	309	900
t-1	304	1.990	625	1.757	2.830	310	925
t-0	300	2.050	605	1.765	2.950	316	905
t+1	292	1.950	650	1.745	2.920	319	908
t+2	292	1.950	625	1.710	2.880	321	911
t+3	290	1.950	623	1.705	2.887	324	914
t+4	291	1.950	621	1.700	2.893	326	917
t+5	291	2.000	620	1.700	2.900	329	920
t+6	292	2.000	630	1.700	2.820	331	905
t+7	290	1.960	630	1.700	2.850	334	905
t+8	290	1.950	629	1.705	2.900	336	915
t+9	289	1.950	629	1.700	2.890	332	905
t+10	289	1.950	628	1.600	2.910	324	905

Sumber : Data Olahan (2025)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 3 : Analisis Deskriptif**1. PT Bank Amar Indonesia Tbk****Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Harga Saham Sebelum	10	294	304	297.80	3.327
Harga Saham Sesudah	10	289	292	290.60	1.174
Valid N (listwise)	10				

Sumber : Data Olahan, spss 22 (2025)**2. PT Bank Mestika Dharma Tbk****Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Harga Saham Sebelum	10	1900	1990	1953.50	35.933
Harga Saham Sesudah	10	1950	2000	1961.00	20.790
Valid N (listwise)	10				

Sumber : Data Olahan, spss 22 (2025)**3. PT Provident Investasi Bersama Tbk****Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Harga Saham Sebelum	10	505	680	586.30	60.011
Harga Saham Sesudah	10	620	650	628.50	8.423
Valid N (listwise)	10				

Sumber : Data Olahan, spss 22 (2025)**4. PT Saratoga Investasi Sedaya Tbk****Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Harga Saham Sebelum	10	1685	1785	1748.00	29.090
Harga Saham Sesudah	10	1600	1745	1696.50	36.595
Valid N (listwise)	10				

Sumber : Data Olahan, spss 22 (2025)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. PT Alamtry Resources Indonesia Tbk**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Harga Saham Sebelum	10	2740	2920	2807.30	60.456
Harga Saham Sesudah	10	2820	2920	2885.00	29.567
Valid N (listwise)	10				

Sumber : Data Olahan, spss 22 (2025)**6. PT Delta Dunia Makmur Tbk****Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Harga Saham Sebelum	10	306	316	310.10	3.381
Harga Saham Sesudah	10	319	336	327.60	5.680
Valid N (listwise)	10				

Sumber : Data Olahan, spss 22 (2025)**7. PT Medco energi Internasional****Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Harga Saham Sebelum	10	840	930	896.80	24.248
Harga Saham Sesudah	10	905	920	910.50	5.701
Valid N (listwise)	10				

Sumber : Data Olahan, spss 22 (2025)**Lampiran 4 : Uji Normalitas****Tests of Normality**

	sebelum & sesudah buyback	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Harga saham	sebelum	.202	70	.000	.854	70	.000
	sesudah	.211	70	.000	.854	70	.000

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber : Data Olahan, spss 22 (2025)



UIN SUSKA RIAU

© Pak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 5 : Uji Wilcoxon Signed Rank Test

Test Statistics^a

	sebelum & sesudah buyback - sebelum
Z	-2.142 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.032

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Sumber : Data Olahan, spss 22 (2025)

Ranks

	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Sesudah – Sebelum	Negative Ranks	28 ^a	31.30
	Positive Ranks	42 ^b	38.30
	Ties	0 ^c	
	Total	70	

- a. Sesudah < Sebelum
- b. Sesudah > Sebelum
- c. Sesudah = Sebelum

Sumber : Data Olahan, spss 22 (2025)



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIOGRAFI PENULIS

Widya Lidaeni, lahir di Kec. Pelalawan, Kab. Pelalawan Riau pada tanggal 07 Januari 2001. Anak dari Ayahanda Sanusi dan Ibunda Daini. Penulis merupakan anak pertama dari empat bersaudara. Penulis mengawali pendidikan Sekolah Dasar di MIN 1 Pelalawan pada tahun 2006 dan tamat pada tahun 2012, penulis melanjutkan pendidikan di MTSs Al-Istiqomah dan tamat tahun 2015, kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMK Negeri 1 Pangkalan Lesung dan tamat tahun 2018, pada tahun yang sama penulis melanjutkan kuliah di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial. Dalam masa perkuliahan penulis telah melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Badan Pemeriksa Keuangan Perwakilan Provinsi Riau (BPK Riau) Kota Pekanbaru dan melaksanakan Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah (KKN-DR) di Desa Tanjung Bungo Kec. Kampa, Kab. Kampar. Akhirnya tepat pada hari Kamis, 12 Juni 2025 penulis melaksanakan ujian Munaqasyah dengan judul skripsi “Analisis Perubahan Harga Saham Sebelum dan Sesudah Stock Buyback Pada perusahaan Sektor Keuangan dan Energi Tahun 2023” dan dinyatakan LULUS dengan gelar Sarjana Manajemen (SM).